

**TINJAUAN YURIDIS ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI  
KAWASAN PERUMAHAN DAN INDUSTRI BERDASARKAN  
PERATURAN BUPATI NOMOR 32 TAHUN 2016 TENTANG  
ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syari'ah



Oleh:

**ARI SYAFRUDIN**

**NIM : 2008206034**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1446 H/2024 M**

## ABSTRAK

### **ARI SYAFRUDIN. NIM: 2008206034 “TINJAUAN YURIDIS ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI KAWASAN PERUMAHAN DAN INDUSTRI BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 32 TAHUN 2016 TENTANG ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN”**

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula menjadi fungsi lain yang membawa dampak negatif terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Fenomena ini muncul dan terjadi seiring dengan bertambahnya kebutuhan dan permintaan terhadap lahan, baik dari sektor pertanian maupun dari sektor non pertanian akibat penambahan penduduk dan kegiatan pembangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengetahui faktor apa saja yang menjadi tolak ukur untuk diizinkan alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan dan industri di wilayah Kabupaten Cirebon, bagaimana bentuk pengendalian pemerintah Kabupaten Cirebon terhadap alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan dan industri dan dampak alih fungsi lahan pertanian. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian disimpulkan bahwa faktor-faktor diizinkan alih fungsi lahan pertanian ke perumahan di Kabupaten Cirebon yaitu harus sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Pola Ruang Kabupaten Cirebon. Bentuk pengendalian alih fungsi lahan di Kabupaten Cirebon yaitu berdasarkan Peraturan alih fungsi lahan pertanian yaitu penetapan zonasi, perizinan, dan peneanaan sanksi. Kemudian dampak alih fungsi lahan menjadi kawasan perumahan dan industri mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Namun, hal ini juga memunculkan dampak negatif terhadap lingkungan apabila tidak segera adanya pengendalian terhadap lahan pertanian maka lambat laut lahan pertanian ini akan hilang akibat dijadikan perumahan dan pabrik industri.

**Kata Kunci :** Alih Fungsi Lahan, Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2016

## ABSTRACT

### **ARI SYAFRUDIN. NIM: 2008206034 " JURIDICAL REVIEW OF THE CONVERSION OF AGRICULTURAL LAND INTO RESIDENTIAL AND INDUSTRIAL AREAS BASED ON REGENT REGULATION NUMBER 32 OF 2016 CONCERNING TRANSFER OF AGRICULTURAL LAND FUNCTION "**

Change of land function or commonly referred to as land conversion is a change in the function of part or all of a land area from its original function to another function which has a negative impact on the environment and the potential of the land itself. This phenomenon emerged and occurred in line with the increasing need and demand for land, both from the agricultural sector and from the non-agricultural sector due to population growth and development activities.

This research aims to find out what factors are the benchmarks for allowing the conversion of agricultural land into residential and industrial areas in the Cirebon Regency area, what form of control the Cirebon Regency government has over the conversion of agricultural land into residential and industrial areas and the impact of land conversion. agriculture. The research method used is qualitative. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods.

The results of the research concluded that the factors that allow the conversion of agricultural land to housing in Cirebon Regency must be in accordance with the Regional Spatial Plan and Spatial Pattern of Cirebon Regency. The form of control over land conversion in Cirebon Regency is based on regulations on agricultural land conversion, namely zoning, licensing and imposition of sanctions. Then the impact of changing the function of land into residential and industrial areas has both positive and negative impacts. However, this also has a negative impact on the environment. If there is no immediate control over agricultural land, this agricultural land will eventually disappear due to being converted into housing and industrial factories.

**Keyword** : Change Of Land Use, Regent Regulation Number 32 year 2016

## خلاصة

أري سيفرودين. NIM: 2008206034 "المراجعة القانونية لنقل الأراضي الزراعية إلى مناطق سكنية وصناعية بناءً على لائحة الوصي رقم 32 لعام 2016 بشأن نقل وظيفة الأراضي الزراعية".

تغيير وظيفة الأرض أو يشار إليه عادةً بتحويل الأرض هو تغيير في وظيفة جزء أو كل مساحة الأرض من وظيفتها الأصلية إلى وظيفة أخرى لها تأثير سلبي على البيئة وإمكانات الأرض نفسها. وقد ظهرت هذه الظاهرة وحدثت مع تزايد الحاجة والطلب على الأراضي سواء من القطاع الزراعي أو من القطاع غير الزراعي بسبب النمو السكاني والأنشطة التنموية.

يهدف هذا البحث إلى معرفة العوامل التي تعتبر معايير للسماح بتحويل الأراضي الزراعية إلى مناطق سكنية وصناعية في منطقة سيريبون ريجنسي، وما هو شكل السيطرة التي تمارسها حكومة ريجنسي سيريبون على تحويل الأراضي الزراعية إلى مناطق سكنية وصناعية و تأثير تحويل الأراضي الزراعية. طريقة البحث المستخدمة هي النوعية. تستخدم تقنيات جمع البيانات أساليب الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

وخلصت نتائج البحث إلى أن العوامل التي تسمح بتحويل الأراضي الزراعية إلى سكن في منطقة سيريبون يجب أن تكون متوافقة مع الخطة المكانية الإقليمية والنمط المكاني لمنطقة سيريبون. يعتمد شكل السيطرة على تحويل الأراضي في منطقة سيريبون على اللوائح المتعلقة بتحويل الأراضي الزراعية، أي تقسيم المناطق والترخيص وفرض العقوبات. ومن ثم فإن تأثير تغيير وظيفة الأرض إلى مناطق سكنية وصناعية له آثار إيجابية وسلبية. إلا أن ذلك له تأثير سلبي أيضاً على البيئة، فإذا لم تكن هناك سيطرة فورية على الأراضي الزراعية، فإن هذه الأراضي الزراعية ستختفي في النهاية بسبب تحويلها إلى مساكن ومصانع صناعية.

الكلمات المفتاحية: نقل وظيفة الأرض، أنظمة ريح

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**TINJAUAN YURIDIS ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI  
KAWASAN PERUMAHAN DAN INDUSTRI BERDASARKAN  
PERATURAN BUPATI NOMOR 32 TAHUN 2016 TENTANG  
ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah

Oleh:

**ARI SYAFRUDIN**

NIM: 2008206034

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Am'mar Abdullah Arfan, S.H., M.H.,**

**NIP. 19831212 201903 1 007**

  
**H. Nursyamsudin, MA**

**NIP. 19710816 200312 1 002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,



**Mohamad Rana, M.H.I**

**NIP.1985092 0201503 1 002**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Tempat

*Asslāmu ‘alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/i **ARI SYAFRUDIN. NIM: 2008206034 “TINJAUAN YURIDIS ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI KAWASAN PERUMAHAN DAN INDUSTRI BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 32 TAHUN 2016 TENTANG ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

*Wasslāmu ‘alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Am'mar Abdullah Arfan, S.H., M.H**  
NIP. 19831212 201903 1 007

**H. Nursyamsudin, M.A**  
NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,



**Mohamad Rana, M.H.I**  
NIP. 19850920 201503 1 003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “TINJAUAN YURIDIS ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI KAWASAN PERUMAHAN DAN INDUSTRI BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 32 TAHUN 2016 TENTANG ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN”. Telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 10 Oktober 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang



**Mohamad Rana, M.H.I**  
NIP. 198509202015031002

Sekretaris Sidang

**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H**  
NIP. 199207252019031012

Penguji I,

**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H**  
NIP. 199207252019031012

Penguji II,

**Dr. Rabith Madah Khulailah Harsya**  
**SHI, SH, MHI, MH**  
NIP. 198612032019031009

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

### *Bismill`āhirahmā`nirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ari Syafrudin

Nim : 2008206034

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 21 April 2002

Alamat : Jl. Kiageng tapa Gang. Sumur Jambu Blok. Selon  
Asri RT 07/03 Kel. Sendang Kec. Sumber Kab.  
Cirebon

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“TINJAUAN YURIDIS FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI KAWASAN PERUMAHAN DAN INDUSTRI BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 32 TAHUN 2016 TENTANG ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 10 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



**ARI SYAFRUDIN**

**NIM: 2008206034**



## MOTTO

“kita hanya bisa memperbesar peluang pada kesuksesan, untuk kedepannya  
selebihya nasib yang menentukan”



## KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya dalam setiap Langkah perjalanan ini. Shalawat dan salam juga tercurah limpahkan kepada jungjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri teladan dalam segala hal. Dengan penuh rasa cinta dan syukur, saya ingin menyampaikan penghargaan kepada mereka yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama ini.

Engkau adalah lelaki terhebat yang aku miliki ialah Ayah. Ayah adalah pahlawan dirumah kita. Ayah bisa melakukan apapun yang mungkin tidak kita bisa. Ayah selalu berusaha melakukan apapun untuk keluarga agar bahagia. Ayah bekerja setiap hari di bawah terik matahari atau ayah bekerja dari pagi hingga malam, dari bangun tidur hingga tidur kembali. Aku yakin, ayah pasti merasa lelah karena banting tulang setiap harinya. Tapi tak pernah mengeluh atas lelahnya ayah sangat kuat. Terimakasih ayah, atas segala cinta dan perhatian yang diberikan, Ayah sangat hebat, Ayah adalah pahlawan. Love you ayah.

Tidak lupa, kami juga ingin menyampaikan terima kasih untuk ruang nyaman yang sudah aku tempati selama sembilan bulan, terima kasih telah menjadi ibu yang hebat, penuh cinta, segala pengorbanan, doa, dan kasih sayangmu, terimakasih sudah menjagaku dari bangun tidur ke tidur kembali hingga dewasa ini, terima kasih untuk setiap sabar dan kasih yang tak terputus sepanjang masa. Terima kasih untuk tangan yang selalu terbuka dan menerima segala lebih dan kurang anak-anakmu.

وَإخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

*Artinya: Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.”*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Ari Syafrudin, lahir di Cirebon pada tanggal 21 April 2002 dari pasangan Bapak Yutito dan Ibu Rokaya. Saya adalah anak ke-3 dari 3 bersaudara.

Alamat tempat tinggal di Jl. Kiageng Tapa Gang. Sumur Jambu Blok. Selon Asri RT 07/03 Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon Jawa Barat.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formal, yaitu:

1. TK NURUL ABROR Pada Tahun 2008
2. SDN 1 SENDANG Pada Tahun 2014
3. SMP N 1 TALUN Pada Tahun 2017
4. MAN 2 KOTA CIREBON Pada Tahun 2020

Dalam bidang akademiknya peneliti melanjutkan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Tatanegara Islam pada tahun 2020 sampai tahun 2024. Dengan judul skripsi **“TINJAUAN YURIDIS ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI KAWASAN PERUMAHAN DAN INDUSTRI BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 32 TAHUN 2016 TENTANG ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN”**.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT. Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan. Atas rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **TINJAUAN YURIDIS FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI KAWASAN PERUMAHAN DAN INDUSTRI BERDASARKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 3 TAHUN 2016 TENTANG ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN** Ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini dibuat dalam rangka sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Tatanegara Islam pada Fakultas Syariah (FS) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, dan arahan, koreksi, dan saran. Selain itu, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I, Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam.
4. Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.I, Sekertaris Jurusan Hukum Tatanegara Islam.
5. Bapak Am'mar Abdullah Arfan, S.H.,M.H dan Bapak Nursyamsudim, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi selama ini.
6. Staff dan jajaran ATR/BPN Kabupaten Cirebon yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan Wawancara dan Observasi di ATR/BPN Kabupaten Cirebon serta banyak memberikan informasi yang penulis butuhkan.

7. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syari'ah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada peneliti.
8. Teman-teman satu angkatan, terkhusus pada jurusan Hukum Tatanegara Kelas A Angkatan 2020, semoga selalu dimudahkan dalam segala urusan, dapat menggapai cita-cita yang di impikan, dan sukses selalu untuk kalian
9. Semua pihak yang ikut mendorong dan mendoakan atas terselesaikannya skripsi ini. Mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga amal baiknya mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.
10. Teruntuk patner terbaikku Shinta Vandhora S.Pd terimakasih sudah menjadi cerita dalam perjalanan hidupku selama ini, yang telah banyak mensupport dukungan dari lisan maupun doa selama perkuliahan ini. Terimakasih telah menjadi pendamping, penghibur, dan pendengar ceritaku. Semoga sehat selalu dilancarkan rezekinya dan semoga sukses selalu.

Teriring ucapan dan Do'a serta harapan, semoga Allah SWT menerima jasa dan amal baik mereka. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna kepada para pembaca dan menjadi sumbangsih bagi almamater tercinta yaitu IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 10 Oktober 2024

Penulis,



**Ari Syafudin**

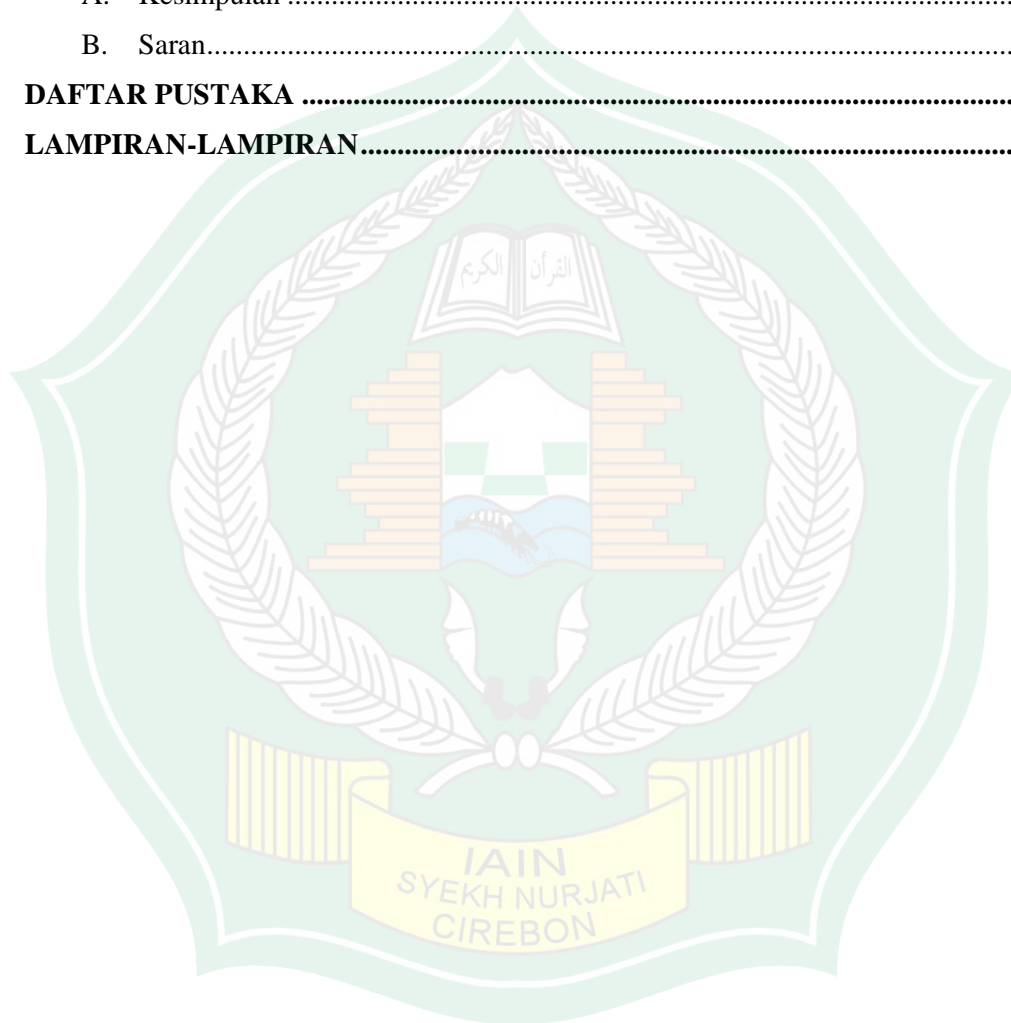
**2008206034**

## DAFTAR ISI

Isi

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>خلاصة</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Terdahulu .....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Lahan .....	17
B. Tinjauan Umum Tentang Alih Fungsi Lahan .....	20
C. Tinjauan Umum Tentang Perumahan .....	28
D. Tinjauan Umum Tentang Industri .....	31
<b>BAB III OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Aspek Geografis Kabupaten Cirebon.....	35
B. Profil ATR/BPN Kabupaten Cirebon.....	41

<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Faktor-Faktor Diiijkannya Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Perumahan Dan Industri Di Kabupaten Cirebon .....	48
B. Bentuk Pengendalian Pemerintah Kabupaten Cirebon Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan Dan Industri.....	60
C. Bagaimana Dampak Terjadinya Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan Dan Industri.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 3.1 Peta Batas Administrasi Kabupaten Cirebon.....	36
Gambar 3.2 foto Kantor ATR/BPN.....	44





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Desa dan Kelurahan menurut Kelompok Kecamatan Kabupaten Cirebon 2019.....	37
Tabel 3.2 Luas Wilayah Kabupaten Cirebon Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2019.....	38
Table 3.3 Jumlah penduduk Kabupaten Cirebon Tahun 2016-2020.....	40



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ اِ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *damma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : al-ḥajj

نُعْمٌ : nu''ima

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah ( - ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

#### G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : *umirtu*

## H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab*

### I. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

### J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān*

